



JAKARTA, KOMPAS.com - Pemerintah bakal membentuk komite pendidikan guna mengawasi penggunaan anggaran pendidikan yang meningkat 20 persen. Rencananya, komite ini bakal diketuai oleh Wakil Presiden.

"Rencananya akan ada semacam komite pendidikan, bukan hanya Bappenas. Nanti ketuanya Wapres, ada menko terkait, Menko Kesra, Sekretarisnya Menteri Pendidikan Nasional, anggotanya ada Menteri Keuangan, Bappenas, dan lain-lain," ujar Kepala Bappenas Armida Alisjahbana saat ditemui di Kantor Kementerian Koordinator Perekonomian, Jumat (19/3/2010).

Namun, Armida tidak membeberkan secara rinci soal target waktu pembentukan komite pendidikan ini dapat terealisasi. Meski demikian, saat ini proses pembahasan terus dilakukan oleh Kementerian Pendidikan Nasional dan Bappenas.

Rencananya, komite pendidikan akan mengevaluasi setiap program-program pendidikan yang diajukan oleh kementerian terkait. "Nanti oleh komite pendidikan itu, bagaimana untuk program-program yang sifatnya ada terobosan," katanya.

Seperti diketahui, pemerintah diwajibkan menaikan anggaran pendidikan sebesar 20 persen sesuai amanat dalam Undang-undang. Sejak tahun ini, pemerintah memberikan tambahan anggaran pendidikan sebesar Rp 11 triliun.